

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL
DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK)
DI KELAS I MI MUHAMMADIYAH
KARANGLEWAS KIDUL KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
SEPTI MASRUROTUL KHASANAH
NIM. 1223305098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL
DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK)
DI KELAS I MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL
KABUPATEN BANYUMAS**

Septi Masrurotul Khasanah
NIM. 1223305098
Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan dalam memahami, menikmati, membedakan, menciptakan, mengubah musik dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik. Kecerdasan musikal yang dimiliki oleh seseorang tidak akan berkembang manakala tidak didukung dengan program pendidikan yang sesuai. Program pendidikan yang dilaksanakan di madrasah untuk mendukung mengembangkan kecerdasan musikal siswa dalam bidang seni musik adalah dengan mengadakan kegiatan bernyanyi dan memainkan alat musik sejak kelas I. Sebagai wadah pengembangan kecerdasan musikal bagi siswa.

Dalam pelaksanaannya proses identifikasi sangat penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain proses identifikasi, dalam mengembangkan musikal juga sangat penting akan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai tolak ukur keberhasilan pengembangan kecerdasan musikal siswa

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kuallitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Subjek penelitian adalah guru kelas I, Siswa-siswi kelas I dan Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Objek penelitian adalah pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas I. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul merupakan salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan pengembangan kecerdasan musikal siswa menggunakan Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di Kelas I. dapat dilihat melalui kemampuan siswa dalam bernyanyi dan memainkan alat musik di kelas I semakin mahir dan penampilan-penampilan mereka dalam sebuah festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Sekolah. Selain itu keberhasilan lain dapat dilihat dari mereka yang mengikuti lomba-lomba diluar sekolah.

Kata kunci: Kecerdasan Musikal, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.	vii
KATA PENGANTAR.	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Musikal.....	12
1. Pengertian Kecerdasan Musikal	12
2. Karakteristik Kecerdasan Musikal.....	22

3.	Perkembangan Kecerdasan Musikal Pada Anak.....	27
4.	Cara Menstimulasi Kecerdasan Musikal Pada Anak	29
5.	Pengaruh Kecerdasan Musikal Pada Perkembangan Otak Anak	32
B.	Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)	34
1.	Konsep Dasar Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan...	34
2.	Sifat Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan.....	35
3.	Ruang Lingkup Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan	36
C.	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	36
1	Masa Kelas Rendah.....	37
2	Masa Kelas Tinggi	37
D.	Perkembangan Siswa Sekolah Dasar	38
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Peneliti.....	41
B.	Lokasi Penelitian.....	42
C.	Objek Penelitian.....	42
D.	Subjek Penelitian.....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
F.	Teknik Analisis Data.....	46
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.....	49
1.	Sejarah MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.....	49
2.	Letak Geografis	50

3. Sarana dan Prasarana.....	50
4. Keadaan Guru dan Siswa	51
5. Visi Misi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.....	53
6. Kurikulum MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	53
7. Prestasi Sekolah	54
8. Kegiatan Intra kurikuler dan Ekstrakurikuler	60
B. Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Di Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	62
1. Identifikasi Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	63
2. Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Musik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Di Kelas I	69
3. Hasil Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Di Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 yang menekankan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai ke-agamaan, nilai cultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.¹

Menjunjung tinggi nilai ke dalam proses perancangan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbiasa sejak dini untuk menghargai perbedaan suku, ras, agama, bahasa, letak geografis, dan bahkan perbedaan kecerdasan yang dimiliki masing-masing individu. Proses pembiasaan ini harus dilakukan untuk mendidik sistem kerja sama secara kolaboratif, sharing kemampuan, saling membelajarkan dan menukar informasi sehingga terbangun sistem pembelajaran yang demokratis, menempatkan peserta didik sama walaupun memiliki latar belakang yang berbeda.

Selanjutnya pada Bab I Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

¹ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple intelligences)...*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5-6.

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Oleh karena itu untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan salah satu cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini di sekitar kita sehingga dapat mengembangkan kecerdasan anak usia dini secara optimal.

Menurut Gardner seorang Anak usia dini memiliki sembilan kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Kesembilan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat yang ada pada anak.³ termasuk didalamnya kecerdasan musikal. Sebagaimana yang dikemukakan Amstrong dalam buku *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*”, bahwa kecerdasan musikal ialah kemampuan memahami aneka bentuk kegiatan musikal, dengan cara mempersepsi (penikmat musik), membedakan (kritikus musik), mengubah (komposer), dan mengekspresikan (penyanyi).

Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada irama, pola nada pada melodi, dan warna suatu lagu.⁴ Menumbuhkan kecerdasan anak lebih efektif dan efisien adalah pada usia dini karena indikator perkembangan kecerdasan musikal pada usia 5-6 tahun yaitu mampu memainkan alat musik.⁵

² Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011). hlm. 138.

³ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, , h; m 137

⁴ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010). hlm.60.

⁵ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010). hlm.50.

Melalui Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan seperti kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, kecerdasan musik dan lain-lain. Seni Budaya merupakan salah satu pelajaran yang ada di sekolah. Pelajaran seni budaya dan keterampilan menyediakan beragam ilmu yang bisa mengekspresikan kreativitas peserta didik. Terutama siswa juga dapat mengenal kebudayaannya, serta dapat menciptakan suatu karya yang lahir lewat imajinasinya. Siswa dilatih untuk memiliki kepercayaan diri yang sangat besar sehingga mampu memotivasi dan mendukung dirinya sendiri untuk dapat berkarya.

Dengan mengkespresikan kreativitas peserta didik anak terbiasa menggunakan seluruh aspek panca indranya sehingga terlatih dengan baik. dapat berupa bergerak, seperti berlari, melempar bola atau kegiatan berpikir, seperti menyusun puzzle, mengingat kata-kata sebuah lagu atau nada sebuah lagu dengan menggunakan alat musik. Anak dengan kecerdasan musikal menonjol lebih peka terhadap bunyi-bunyian yang ada di sekitarnya. Kepekaan tersebut sering diungkapkannya apabila anak mendengar bunyi dengan nada yang tidak beraturan.

Dari sinilah, peneliti akan meneliti pengembangan kecerdasan musikal dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yang mengembangkan kecerdasan musikal melalui pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang bertujuan untuk mempetakan kemampuan anak sehingga dapat mengetahui seberapa besar dalam bidang musik.

Kecerdasan musikal yang dimiliki oleh anak-anak MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul terbukti dari prestasi yang pernah dimiliki oleh anak-anak. Baik dari tingkat kecamatan maupun kabupaten seperti lomba drumband .

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2016 pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang diikuti oleh kelas I setiap hari jum'at pukul 09.00 sampai 10.00. Peneliti tertarik untuk meneliti kelas I dikarenakan sangat membantu setiap hari jum'at siswa-siswi yang masih dini dalam proses pembelajaran dan dapat mengasah kemampuan anak lebih dini dalam memperkenalkan alat-alat musik sekaligus mampu memainkan alat-alat musik sejak dini. Musik juga dapat meningkatkan kreatifitas, meningkatkan kepercayaan diri siswa, mengembangkan keterampilan dan perkembangan psikomotorik.

Semua tujuan tersebut, pada dasarnya adalah untuk membentuk siswa yang mempunyai kreativitas dan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa sejak usia dini. Pembelajaran musik di kelas I diantaranya adalah instrument lagu, pianika, keyboard, drum set dan gamelan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terlihat adanya kesinambungan antar proses pembelajaran musik dengan pengembangan kecerdasan musikal siswa kelas I dalam hal prestasi maupun dalam mengembangkan kemampuan musik yang dimiliki anak sejak awal. Dan fasilitasi dari sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

B. Definisi Operasional

Guna untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap skripsi, serta untuk mengantisipasi salah tafsir terhadap judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu dibatasi pengertiannya, antara lain:

1. Pengembangan Kecerdasan Musikal

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, ilmiah dan sistematis dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.⁶

Kecerdasan musik adalah kemampuan bersenandung dalam hati, untuk mengingat ritme dan terlibat dengan musik secara emosional. Howard Gardner sang pakar kecerdasan majemuk, menyatakan musik juga merupakan kecerdasan yang pertama kali berkembang dalam diri seorang anak. Sebelum dilahirkan seorang bayi sudah memiliki kesadaran akan lingkungannya melalui indra pendengarannya, seperti suara denyut jantung dan suara dari luar yang disaring melalui rahim ibu.

Jadi, menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan musikal adalah suatu cara seseorang untuk membuat suatu kerangka dalam proses meningkatkan aspek perkembangan anak dalam bermusik yang mencakup kepekaan dan penguasaan terhadap nada, irama, pola-pola ritme, tempo, instrument dan ekspresi musik hingga seseorang dapat menyanyikan lagu, bermain musik dan menikmati musik.

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

2. Mata Pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Konsep dasar pendidikan seni pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu seni dalam pendidikan dan pendidikan melalui seni.⁷ Konsep yang pertama, seni dalam pendidikan pada awalnya dikemukakan oleh golongan esensialis yang menganggap bahwa secara hakiki materi seni penting diberikan kepada anak. Dengan demikian menurut konsep ini, keahlian seni seperti melukis, menyanyi, menari dan sebagainya perlu diajarkan kepada anak dalam rangka pengembangan dan pelestariannya. Konsep yang kedua adalah konsep pendidikan melalui seni.

Berdasarkan konsep ini, seni dipandang sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan bukan untuk tujuan seni itu sendiri. Konsep pendidikan melalui seni inilah yang kemudian dianggap paling sesuai untuk diajarkan atau diselenggarakan di sekolah umum, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Seni digunakan dalam pembelajaran disekolah untuk mendorong perkembangan peserta didiknya secara optimal, menciptakan keseimbangan rasional dan emosional. Suatu studi tentang pengembangan kecerdasan musikal dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya adalah *“Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Musikal Dalam*

⁷ Bandi, M. Pd., dkk, *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 2.

Mata Pelajaran Seni budaya dan keterampilan di Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan *pengembangan kecerdasan musikal Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan* di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti.

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang musik.

2) Bagi siswa

Dengan adanya *pengembangan kecerdasan musikal dengan Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan* di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul diharapkan siswa-siswi dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan agar siswa-siswi dapat mengembangkan kecerdasan musikal yang lebih baik dan tentunya dapat melekat dalam diri siswa sehingga dapat menjadi bekal mereka

untuk masuk dalam kehidupan nyata atau sehari-hari baik untuk saat ini ataupun di masa depan

3) Bagi Guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Sumber tambahan wawasan dan intropeksi, sudah sampai sejauh mana peran guru dalam *pengembangan kecerdasan musikal dengan menyanyi dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan* di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mencontoh *pengembangan kecerdasan musikal Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.*

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pada penelahaan yang telah dilakukan, peneliti-penelitian yang membahas mengenai *pengembangan kecerdasan musikal* di kelas I MI Muhammadiyah ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut.

1. Skripsi Novita dewi lestari dengan judul “*Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu*” skripsi ini membahas tentang mengoptimalkan kecerdasan musikal melalui bermain alat musik angklung di pendidikan anak usia dini tunas harapan kota Bengkulu. Persamaan dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada *Kecerdasan Musikal melalui alat musik angklung* sedangkan perbedaanya terletak pada sasarannya anak usia dini.

2. Skripsi Suprapti dengan judul “*Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia TK Melalui Musik*” skripsi ini membahas tentang cara mengoptimalkan kecerdasan anak usia Tk (4-6) tahun. Bahwa musik sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Orang tua harus pandai-pandai memilih musik untuk anaknya. Dan orang tuasangat berpengaruh pada kecerdasan anak juga sangat berperan dalam pembelajaran musik pada anak. Orang tua mengajarkan musik pada anaknya dimulai sejak bayi karena pada masa itulah masa peka dan orang tua harus mempertimbangkan dalam megajar anak untuk belajar musik. Persamaan dengan peneliti adalah secara umum menekankan pada *kecerdasan musik melalui musik* sedangkan perbedaanya terletak pada sasarannya anak usia TK.
3. Skripsi Muhammad Syafe’I dengan judul “*Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*” Skripsi ini membahas mengembangkan kecerdasan musikal anak kelompok b Tk pertiwi desa tanjung kecamatan juwiring kabupaten klaten tahun pelajaran 2012/2013 melalui permainan persepsi bentuk musikal. Hasil penelitiannya adalah anak didik kelompok B di TK Pertiwi Desa Tanjung, sebanyak 18 anak, terdiri dari 12 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi. Data kecerdasan musikal anak dikumpulkan melalui metode observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penyimpulan hasil analisis. Hasil penelitian sebelum pelaksanaan siklus diperoleh

hasil sebesar 41,9%, siklus I mencapai 56,4%, dan siklus II mencapai 80,1%. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui permainan persepsi bentuk musik dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Desa Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama ingin mengembangkan *kecerdasan musikal* sedangkan perbedaannya terletak pada sasarannya anak usia TK. Dari uraian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada *kecerdasan musikal*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu dan tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Sedangkan bagian isi terdiri lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang kecerdasan musikal

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

Bab V yaitu penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata peutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan dalam memahami, menikmati, membedakan, menciptakan dan mengubah musik, dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik. Akan tetapi kecerdasan musikal tidak akan berkembang manakala tidak didukung dengan program pendidikan yang sesuai. Program pendidikan di madrasah yang sesuai dengan program pendidikan tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan menyanyi pada mata pelajaran Seni budaya dan keterampilan (SBK) di kelas I sebagai wadah untuk mengembangkan kecerdasan musikal siswa. Kegiatan menyanyi, pentas seni dan paduan suara merupakan kegiatan pendidikan pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) di kelas I dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai dengan kebutuhan, potensi dan minat mereka.

Sebelum proses pengembangan kecerdasan musikal terjadi maka terlebih dahulu melaksanakan proses identifikasi terhadap siswa yang memiliki kecerdasan musikal, yaitu anak kelas I sudah suka bernyanyi dan yang *kedua* anak sudah memainkan alat musik, yang ketiga anak sudah mampu Menari atau bergerak dengan mengikuti irama dan yang *keempat* Mampu Memainkan berbagai jenis lagu atau musik

Kemudian dalam proses pengembangannya maka dibutuhkan perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi. Dari ketiga hal tersebut harus mengacu pada

pengembangan kecerdasan musikal siswa kelas I agar mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian selain dari ketiga hal tersebut madrasah juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai serta guru kelas I yang mumpuni dalam bidang musik dan nyanyian, sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mengembangkan kecerdasan musikalnya.

MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul termasuk salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan menyanyi untuk mengembangkan kecerdasan musikal siswa. Menyanyi yang varian menentukan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda di masing-masing jenis menyanyi. Akan tetapi keberhasilan pengembangan kecerdasan musikal secara keseluruhan dapat dilihat melalui penampilan-penampilan mereka dalam sebuah festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Purwokerto. Selain itu keberhasilan lain dapat dilihat dari mereka yang menghadiri undangan oleh masyarakat.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Pengembangan kecerdasan musikal dengan menyanyi pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) di kelas I Tahun Pelajaran 2015/2016 penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

- a. Perlu diadakannya kembali alat musik yang sudah mulai rusak. Sehingga siswa dalam mengembangkan Kecerdasan musikalnya merasa ada kepuasan tersendiri.

- b. Mencari informasi mengenai even-even perlombaan, agar keberhasilan tidak hanya dibuktikan dengan mengikuti festival atau even-even tertentu dan menghadiri undangan dari masyarakat. Akan tetapi keberhasilan juga penting ditunjukkan melalui kejuaraan dalam sebuah perlombaan.

2. Bagi Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Bagi siswa dalam melaksanakan proses pengembangan kecerdasan musikal harus sungguh-sungguh dan selalu semangat agar dapat hasil didapat maksimal. Dalam mengembangkan kecerdasan musikalnya dibutuhkan konsistensi dan rajin berangkat. Dalam pelaksanaannya hendaknya siswa menggunakan metode bernyanyi terlebih dahulu dalam mengembangkan kemampuan musiknya.

3. Bagi Penelitian

Bagi peneliti yang akan membahas tema yang sama dengan penulis yang di adakan di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, disarankan agar memperdalam penelitian mengenai keseluruhan program pengembangan kecerdasan musikal yang dilakukan madrasah tersebut, tidak hanya menyanyi saja, tetapi juga pada metode-metode dan mata pelajaran yang lain yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong Thomas. *Kecerdasan Multipel Di Dalam Kelas*, terj. Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: Indeks, 2013.
- Andyda Meliala , *Anak Ajaib, Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*, 2004 penerbit Andi , perpustakaan nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung:Rosdakarya.
- Armstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- B. Uno, Hamzah., & Masri Kuadrat. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bambang Sujiono, Yuliani Nuraini. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta:Indeks.
- Bandi, dkk. 2009. *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Banoë, Pono. 2013. *Metode Kelas Musik*. Jakarta: PT Indeks.
- Boeree, George, C. 2008. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- John, M. Ortiz. 2002. *Nurturing Your Child With Music*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koenig, Larry J. 2003. *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Kosasih Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum, dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Lestari, Novita Dwi. 2014. Repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,III,IV-14-Nov.Fk.Pdf, Diakses Pada Senin, 25 Oktober 2016 Pukul 08.00 WIB.
- Majid, Abdul. 2, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- May Lwin, Kenneth Lyen, Adam Khoo dan Caroline Slim, *How To Multiply Your Child's Intelligence*, 2008 indeks
- Muhammad Syafe'I. 2013. *Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Munib. *Sekolahnya Anak-anak Juara*. Bandung: Kaifa, 2012
- Musbikin, Imam. 2007. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.
- Nurdin Ibrahim, Muhammad Yaumi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelelegences)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Bina Karya Guru. 2006. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk Sekolah Dasar Kelas*. Jakarta : Erlangga.
- Yusuf, Syamsyu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO